

Kasus 1

Seorang Farmaris dilaboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sediaan. Tentukan zat aktif dan zat tambahan yang terdapat dalam sampel

- Sampel 1 : Salep berwarna putih
Sisa pijar : + aram
Lakmus biru → merah (aram)
Fluoresensi : Biru lemah (variline album)
FeCl₃ : ungu langnung (derivat salisilat)
Pereaksi Marquis : ungu rosa (derivat salisilat)
Esterifikasi : Bau gandapura (aram salisilat)

Kesimpulan : - Zat aktif : derivat salisilat
- Zat tambahan : variline album

Kasus 2

Seorang farmaris dilaboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sediaan. Tentukan zat aktif & tambahan yang terdapat dalam sampel

- Sampel 2 : Larutan
CuSO₄ : Biru (sulfanilamid)
Reaksi king :
Esterifikasi : Bau ester (pung ambon)
Dragendorff : + alkaloïd
Mayer : + alkaloïd
Bouchardat : + alkaloïd
FeCl₃ : Biru ungu muda (paracetamol)
HNO₃ P : coklat, timbul gas (paracetamol)

Sulfanilat terlarutasi :

Kesimpulan : - Zat aktif : paracetamol
- Zat tambahan : Gliserin

Kasus 3

Seorang farmasis di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif $\frac{1}{2}$ zat tambahan dalam suatu sedimen. Tentukan zat aktif $\frac{1}{2}$ zat tambahan yang terdapat dalam sampel

- Sampel 3 : Tablet putih
- + H₂O : lambat laun terbentuk warna hijau muda (dexamethasone)
- HNO₃ : warna hilang (dexamethasone)
- uji molisch : + Fenol
- Larutan 1 : Warna biru (air)
- Kesimpulan : - Zat aktif : Dexamethasone
- Zat tambahan : Asam Borat

Kasus 4

- Sampel 4 : Serbuk merah
- + asam "pekat" : terbentuk warna (karbohidrat)
- uji molisch : + Fenol
- H₂O, p-ta-naftol : Ungu hitam (laktosa)
- Kesimpulan : - Zat aktif : golongan antibiotik $\frac{1}{2}$ antihistamin
- Zat tambahan : Laktosa